

Abstrak

Balqis Husna Rizki. NIM 5123144004. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Dasar Kecantikan Kulit Siswa SMK Negeri 10 Medan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan kulit wajah secara manual dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMK Negeri 10 Medan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran perawatan kulit wajah secara manual dengan menggunakan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas X SMK Negeri 10 Medan. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar perawatan kulit wajah secara manual Siswa SMK Negeri 10 Medan.

Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen (quasi experimen design) sehingga diambil sampel 2 kelas yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sedangkan kelas control diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 10 Medan yang berjumlah 2 kelas sebanyak 62 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan berganda untuk mengetahui hasil belajar siswa pada perawatan kulit wajah tidak bermasalah. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji t dua pihak dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa tentang perawatan kulit wajah secara manual dengan pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*two stay two stray*) berada pada kategori tinggi. Tingkat penguasaan siswa tentang perawatan kulit wajah secara manual dengan pembelajaran konvensional berada pada kategori cukup. Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar perawatan kulit wajah secara manual dimana pada pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,93 > t_{tabel} = 2,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar perawatan kulit wajah secara manual yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *two stay two stray* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar perawatan kulit wajah secara manual yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Medan.

Kata kunci : Model Pembelajaran Berbasis Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray, Hasil belajar Dasar Kecantikan Kulit